

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang merupakan implementasi sistematis dan sinkron antara instansi pendidikan dengan program keahlian untuk meningkatkan keahlian tertentu pada peserta didik (Arifin, 2014). Menyelenggarakan pendidikan vokasional oleh salah satu perguruan tinggi lembaga Akademik untuk diarahkan membentuk mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing dalam bidangnya. Oleh karena itu diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan diakhir semester pendidikan dalam mendukung keahlian spesifik mahasiswa yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL), khususnya seperti mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Praktek Kerja Lapang PKL merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P). Dalam proses penerapan keahlian dan belajar dari kerja praktis di perusahaan atau industri mahasiswa harus menentukan tempat PKL untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus sesuai bidang keahliannya. Khususnya Teknologo Produksi Tanaman Pangan

Dinas pertanian dan ketahanan pangan Kabupaten Bondowoso merupakan instansi pemerintah daerah yang bertanggung jawab dibidang pertanian, peternakan, perikanan, dan ketahanan pangan. Dinas ini memiliki tugas dalam melaksanakan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan ketahanan pangan. Dinas pertanian memiliki beberapa unit penunjang penyelenggaraan pertanian salah satunya adalah Badan Penyuluhan Pertanian (BPP). BPP berlokasi di Desa Maskuning Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso dengan menaungi beberapa desa. Kegiatan di BPP meliputi persiapan lahan hingga masa panen. Padi (*Oryza sativa*L.) merupakan salah satu dari beberapa tanaman penghasil makanan pokok bagi sebagian besar penduduk di Indonesia. Padi menjadi salah satu komoditas utama yang sangat potensial di Indonesia. Tahun 2019 produksi padi mencapai 54,604 juta ton sedangkan

pada tahun 2020 produksi padi mencapai 54,649 juta ton. Pada tahun 2018 produksi padi mencapai 59 juta ton. Berbanding terbalik dengan laju pertumbuhan manusia (Badan Pusat Statistik, 2020). Dan salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan padi adalah serangan hama.

Wereng batang coklat hidup pada tempat dengan suasana lembab dan rindang/teduh. Wereng batang coklat sering merusak tanaman padi karena tanaman padi umumnya berdaun lebat dan selalu hidup di tempat yang berair (lembab), dan biasanya sambil menunggu adanya tanaman padi, wereng batang coklat mampu bertahan pada rumput atau tanaman yang lembab lainnya (Baehaki, 2012).

Perlunya mengetahui kepadatan populasi dan intensitas wereng batang coklat pada tanaman padi dalam satu hamparan lahan pesawahan bermaksud untuk mengetahui tingkat bahaya terhadap adanya lonjakan serangan hama tersebut. Hal ini bertujuan untuk penanganan dan tindakan yang harus dilakukan oleh petani untuk meminimalisasi kerugian hasil produksi yang diakibatkan oleh serangan hama wereng batang coklat tersebut (BPTPH III Indramayu, 2022).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan PKL memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam bidang kegiatan industri atau instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. PKL juga melatih mahasiswa dalam berfikir lebih kritis terhadap perbedaann yang di jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di akademis, sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan serta bersosialisai

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujun Khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu :

- a. Mampu meningkatkan keterampilan dalam pengendalian hama tanaman padi di gapoktan sulek raya desa Sulek
- b. Mampu melatih mahasiswa dalam pengendalian hama padi di gapoktan sulek raya desa Sulek
- c. Mampu menganalisis hasil pengendalian hama pada tanaman padi di gapoktan sulek raya desa Sulek

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu :

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Mahasiswa dapat menambah keterampilan dan pengetahuan dalam proses pengendalian hama tanaman padi di Gapoktan Sulek Raya Desa Sulek
 2. Mahasiswa dapat memahami langkah-langkh dalam pengendalian hama tanaman padi di Gapoktan Sulek Raya Desa Sulek
 3. Mahasiswa dapat menganalisis hasil yang telah diperoleh dalam pengendalian hama pada tanaman padi di Gapoktan Sulek Raya Desa Sulek
- b. Bagi Instansi
 1. Instansi menjadi sarana membina dan menjalin kerja sama antara perguruan tinggi dan instansi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan atau Balai Penyuluhan Pertanian
 2. Memberikan pengetahuan baru untuk mahasiswa terkait inovasi yang terdapat di Gapoktan Sulek Raya Desa
 3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertukar pendapat dalam penanganan hama yang terjadi di Gapoktan Sulek Raya Desa Sulek

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapannng (PKL) dilaksanakan di Balai Penyuluhan Pertanian di Jalan Raya Pakisan Maskuning Kulon Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso, dengan lahan sawah yang digunakan milik gapoktan sulek raya . Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan mulai 1 maret-28 Juni 2024. Jadwal kerja

di BPP dimulai pada hari Senin- Jum'at pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu :

1. Praktek Langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan persiapan lahan hingga panen, mahasiswa uga berinteraksi langsung dengan para pekerja di sawah milik Gapoktan Sulek Raya

2. Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai 1 Maret sampai 30 Juni 2024 dengan mengisi buku laporn harian selama kegiatan berlangsung di lahan.

3. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan Bersama anggota Gapoktan Sulek Raya dengan berintraksi dan mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang berada di laangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan dilakukan setelah kegiatan monitoring untuk menindakanjuti permasalahan yang terjadi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa foto dan video yang dilakukan saat di lahan Gapoktan Sulek Raya dan saat melakukan kegiatan

diskusi Bersama. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lahan Gapoktan Sulek Raya Desa dengan menggunakan beberapa literatur yang berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.

6. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di lahan Gapoktan Sulek Raya Desa. Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara